

ABSTRAK

Judul : Studi Keterbukaan Diri Siswa Dalam Konseling Individual Di SMP Negeri 03 Kota Jambi
Nama : Ade Esa Fadillah
Nim : A1E119002
Pembimbing 1 : Dr. K. A. Rahman, M.Pd.I
Pembimbing 2 : Affan Yusra, S.Pd, M.Pd

Guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa menyelesaikan masalah mereka melalui pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh konselor sekolah/guru BK, Salah satunya melalui pelayanan konseling individual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterbukaan diri siswa dalam konseling individual banyak diantara mereka sering memendam masalah nya pada saat konseling individual, mereka juga sering merahasiakan informasi pada diri nya pada saat konseling individual. Keterbukaan dalam konteks ini sangat penting karena konseling individu bertujuan untuk membantu siswa untuk mengatasi permasalahan yang di alami siswa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini empat orang siswa yang pernah mengikuti konseling individual. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Triangulasi sumber di lakukan pada siswa, wali kelas, dan guru Bk, Triangulasi teknik menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa bagaimana keterbukaan diri siswa dalam konseling individual adalah, banyak siswa yang masih belum jujur, malu, dan takut untuk bercerita dengan guru BK pada saat proses konseling individual tersebut. Siswa juga memperhatikan kondisi dan situasi pada saat melakukan konseling individual, siswa banyak diam dan merasa kurang percaya untuk terbuka sama guru BK. Perihal bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual yang dicoba tentang sikap keterbukaan diri siswa dikenal dicoba dengan efisien, dimana konselor bekerja sama dengan wali kelas

Kata kunci: Keterbukaan diri siswa, Konseling individual, deskriptif